PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK') NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS RINGKAS HANYA DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN PEMBELIAN EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS AWAL.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS AWAL.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS AWAL. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ('BEI').

PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Perseroan bergerak di bidang platform teknologi untuk tujuan komersil

Kantor Pusat:
Jalan P. Diponegoro No. 19, Kel. Pasiran,
Kec Singkawang Barat, Kota Singkawang
Prov Kalimantan Barat 79123
Telp: +6285211498899
Email: corsec@topindoku.co.id
Website: topindoku.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 875.000.000 (delapan ratus tujuh puluh lima juta) Saham Baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Kisaran Harga Penawaran sebesar Rp115,- (seratus lima belas Rupiah) sampai dengan Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya Rp109.375.000.000,- (seratus sembilan miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 262.500.000 (dua ratus enam puluh dua juta lima ratus ribu) Waran Seri I atau sebesar 7,50% (tujuh koma lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran, yang diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Tanggal Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Baru akan memperoleh 3 (tiga) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perseroan dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham dengan harga pelaksanaan dengan Rp144,- (seratus empat puluh empat Rupiah) sampa dengan Rp156,- (seratus lima puluh enam Rupiah) setiap saham. Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perseroan sejak 6 bulan setelah diterbitkannya dan memiliki jangka waktu berlaku Waran Seri I selama 1 tahun dari Tanggal Pencatatan. Masa berlaku Waran Seri I adalah sejak tanggal 05 Agustus 2024 sampai dengan 04 Februari 2025. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluwarsa. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp40.950.000.000,- (empat puluh miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT MNC Sekuritas **PT Erdikha Elit Sekuritas**

PENJAMIN EMISI EFEK
(*akan ditentukan kemudian*)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERUBAHAN TEKNOLOGI, RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS AWAL.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. WALAUPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA ADANYA KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI PASAR SEKUNDER AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM. SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 12 Januari 2024

RENCANA JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	15 – 19 Januari 2024
Perkiraan Tanggal Efektif	:	25 Januari 2024
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	29 Januari 2024 – 01 Februari 2024
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	01 Februari 2024
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I	:	02 Februari 2024
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I	:	05 Februari 2024
Akhir Perdagangan Waran Seri I	:	
- Pasar Reguler & Negosiasi	:	30 Januari 2025
- Pasar Tunai	:	03 Februari 2025
Perkiraan Masa Pelaksanaan Waran Seri I	:	05 Agustus 2024 – 04 Februari 2025
Perkiraan Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	:	04 Februari 2025

INFORMASI TENTANG SAHAM YANG DITAWARKAN

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 875.000.000 (delapan ratus tujuh puluh lima juta) Saham atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham ("Saham Baru"), yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp115,- (seratus lima belas Rupiah) – Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp109.375.000.000,- (seratus sembilan miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 262.500.000 (dua ratus enam puluh dua juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 7,50% (tujuh koma lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 3 (tiga) Waran Seri I.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan Rp144,- (seratus empat puluh empat Rupiah) – Rp156,- (seratus lima puluh enam Rupiah) yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak tanggal Waran Seri I diterbitkan, sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum ulang tahun ke-1 (satu) Pencatatan Waran yang berlaku mulai tanggal 05 Agustus 2024 sampai dengan 04 Februari 2025. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp40.950.000.000,- (empat puluh miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UUPT"). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak mana pun.

STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM DAN SESUDAH PENAWARAN UMUM

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**14.000.000.000**	**140.000.000.000**		**14.000.000.000**	**140.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. Seiko Manito	2.370.130.000	23.701.300.000	67,72	2.370.130.000	23.701.300.000	54,17
2. Ket Cung	297.150.000	2.971.500.000	8,49	297.150.000	2.971.500.000	6,79
3. Deden Hendra Permana	297.150.000	2.971.500.000	8,49	297.150.000	2.971.500.000	6,79
4. Ramadhona	225.820.000	2.258.200.000	6,45	225.820.000	2.258.200.000	5,16
5. Robi Cahyadi	168.000.000	1.680.000.000	4,80	168.000.000	1.680.000.000	3,84
6. Topindo Media Investama	87.062.500	870.625.000	2,49	87.062.500	870.625.000	1,99
7. PT Centra Sumber Rejeki	43.750.000	437.500.000	1,25	43.750.000	437.500.000	1,00
8. Mutsabbit Firas	10.937.500	109.375.000	0,31	10.937.500	109.375.000	0,25
9. Masyarakat	-	-	-	875.000.000	8.750.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**3.500.000.000**	**35.000.000.000**	**100,00**	**4.375.000.000**	**43.750.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**10.500.000.000**	**105.000.000.000**		**9.625.000.000**	**96.250.000.000**	

PENERBITAN WARAN SERI I

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham					
	Sesudah Penawaran Umum dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Sesudah Penawaran Umum dan Setelah Pelaksanaan Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**14.000.000.000**	**140.000.000.000**		**14.000.000.000**	**140.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. Seiko Manito	2.370.130.000	23.701.300.000	54,17	2.370.130.000	23.701.300.000	51,11
2. Ket Cung	297.150.000	2.971.500.000	6,79	297.150.000	2.971.500.000	6,41
3. Deden Hendra Permana	297.150.000	2.971.500.000	6,79	297.150.000	2.971.500.000	6,41
4. Ramadhona	225.820.000	2.258.200.000	5,16	225.820.000	2.258.200.000	4,87
5. Robi Cahyadi	168.000.000	1.680.000.000	3,84	168.000.000	1.680.000.000	3,62
6. Topindo Media Investama	87.062.500	870.625.000	1,99	87.062.500	870.625.000	1,88
7. PT Centra Sumber Rejeki	43.750.000	437.500.000	1,00	43.750.000	437.500.000	0,94
8. Mutsabbit Firas	10.937.500	109.375.000	0,25	10.937.500	109.375.000	0,24
9. Masyarakat	875.000.000	8.750.000.000	20,00	875.000.000	8.750.000.000	18,87
10. Waran Seri I	-	-	-	262.500.000	2.625.000.000	5,66
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.375.000.000**	**43.750.000.000**	**100,00**	**4.637.500.000**	**46.375.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**9.625.000.000**	**96.250.000.000**		**9.362.500.000**	**93.625.000.000**	

Keterangan lebih lengkap mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab I Prospektus Awal.

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak-banyaknya 875.000.000 (delapan ratus tujuh puluh lima juta) Saham Baru yang berasal dari portepel atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya 4.375.000.000 (empat miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Selain itu, sebanyak 262.500.000 (dua ratus enam puluh dua juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya juga akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor: S-10501/BEI.PP3/11-2023 pada tanggal 30 November 2023 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPPSK.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Berdasarkan POJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 73 tanggal 29 Mei 2023 dan No. 98 tanggal 27 Juli 2023, seluruhnya dibuat di hadapan Mala Mukti S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, terdapat peningkatan modal yang dilakukan oleh Seiko Manito, Ket Cung, Deden Hendra Permana, Ramadhona, Robi Cahyadi, PT Topindo Media Investama, PT Centra Sumber Rezeki, dan Mutsabbit Firas (yang secara bersama-sama disebut "Pemegang Saham Sebelum IPO") melalui setoran tunai kepada Perseroan.

Mengingat bahwa adanya penambahan modal oleh para Pemegang Saham Sebelum IPO dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK telah memperoleh saham-saham dari Perseroan dengan nilai di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham, maka berdasarkan Surat Pernyataan masing-masing dari para Pemegang Saham Sebelum IPO pada tanggal 5 September 2023 dalam kapasitas selaku Pemegang Saham Sebelum IPO, menyatakan bahwa dalam rangka pemenuhan Pasal 2 POJK No. 25/2017, Pemegang Saham Sebelum IPO tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham menjadi efektif.

Dalam rangka memberikan perlindungan kepada pemegang saham publik, berdasarkan Surat Pernyataan dari Seiko Manito selaku pengendali Perseroan tertanggal 5 September 2023, menyatakan bahwa tidak akan melepaskan pengendalian atas Perseroan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Tidak terdapat saham Perseroan yang dimiliki oleh Perseroan sendiri (*saham treasury*).

Tidak dibutuhkan persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 40% (empat puluh persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk keperluan sebagai berikut:
   a. Sekitar 75% (tujuh puluh lima persen) digunakan keperluan modal kerja Perseroan berupa pembelian persediaan produk digital seperti Produk Telekomunikasi, *Voucher Game*, Token, dan *Payment Point Online Bank* ("PPOB");
   b. Sekitar 25% (dua puluh lima persen) digunakan untuk pengembangan sistem IT (*hardware* dan *software*).
2. Sekitar 10% (sepuluh persen) akan dialokasikan untuk entitas anak, yaitu TNN, dalam bentuk penyetoran modal, yang digunakan oleh TNN untuk keperluan modal kerja berupa pembelian persediaan produk retail TNN.
3. Sekitar 50% (lima puluh persen) akan dialokasikan untuk entitas anak, yaitu TIP, dalam bentuk penyetoran modal, yang digunakan oleh TIP untuk keperluan sebagai berikut:
   a. Akuisisi properti berupa tanah dan bangunan. Dengan luas tanah kurang lebih 7.452 m² dan luas bangunan kurang lebih 6.562 m² yang berlokasi di Jalan Pangeran Diponegoro No. 19, RT 051, RW 016, Kelurahan Pasiran, Kecamatan Singkawang, Kalimantan Barat berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 16.007/TPD-TIP/IX/2023 tanggal 30 Juli 2023;
      - Status dan Sertifikat tanah: tanah tersebut saat ini adalah tanah bersertifikat hak milik atas nama Seiko Manito.
      - Sifat hubungan antara Perseroan dengan Seiko Manito selaku penjual: terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan Seiko Manito dimana Seiko Manito merupakan pihak yang mengendalikan (dan pemegang saham utama dari) Perseroan.
   b. Keperluan modal kerja TIP seperti pembayaran biaya operasional TIP seperti beban gaji, beban keamanan, dan beban umum dan administrasi.

Periode penyelesaian akuisisi properti ini diestimasikan paling lambat sekitar 4-5 bulan sejak diterimanya dana IPO.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembelian persediaan, pembayaran gaji karyawan, pengembangan sistem IT Perseroan, dan biaya umum operasional Perseroan.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus Awal.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 yang ditandatangani oleh Darmenta Pinem, CPA dengan opini wajar tanpa modifikasian dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang ditandatangani oleh Pranata Kembaren, CPA dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang ditandatangani oleh Darmenta Pinem, CPA dengan opini wajar tanpa modifikasian dan oleh KAP Johannes Juara & Rekan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang di tandatangani oleh Anthony Feryanto, CPA dengan opini wajar tanpa modifikasian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	1.668.210	3.576.993	4.243.544	7.965.954
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.150.000	-	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga	1.479.895	658.794	2.642.704	1.579.118
Piutang lain-lain:				
Pihak Berelasi	-	24.888.076	2.752.592	-
Pihak ketiga – neto	80.000	-	2.500	-
Uang muka pembelian persediaan	37.459.076	2.151.621	17.351.678	14.958.659
Persediaan	2.915.842	261.417	65.174	5.683.081
Pajak dibayar dimuka	1.302.276	467.064	562.031	-
Biaya dibayar dimuka	321.155	625.002	1.213.536	616.977
Total Aset Lancar	**46.376.455**	**32.628.967**	**28.833.759**	**30.803.789**
Aset Tidak Lancar				
Uang muka pembelian aset tak berwujud	-	2.319.580	-	-
Aset tak berwujud	3.000.000	-	-	-
Uang muka pembelian aset tetap:				
Pihak berelasi	22.219.595	-	-	-
Pihak ketiga	500.000	-	-	-
Aset tetap – neto	10.791.596	6.969.054	3.057.516	1.143.165
Aset hak guna – neto	810.187	902.943	-	-
Beban tangguhan	3.584.000	-	-	-
Aset pajak tangguhan – neto	391.984	409.036	212.587	-
Total Aset Tidak Lancar	**41.297.362**	**10.600.613**	**3.270.103**	**1.143.165**
TOTAL ASET	**87.673.817**	**43.229.580**	**32.103.862**	**31.946.954**
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	5.457.692	-	-	-
Utang usaha	658.492	-	-	-
Utang lain-lain:				
Pihak berelasi	86.920	-	-	-
Pihak ketiga	224.608	261.100	-	-
Akrual	2.688.655	369.505	162.000	-
Utang pajak	340.276	64.821	2.790.810	503.760
Uang muka pelanggan:				
Pihak berelasi	254.738	284.057	437.967	865.160
Pihak ketiga	21.633.495	26.167.292	27.670.349	27.170.043
Bagian lancar atas liabilitas jangka Panjang:				
Utang bank	5.664.455	3.333.333	-	-
Liabilitas sewa	295.034	234.438	-	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	**37.304.365**	**30.714.546**	**31.061.126**	**28.538.963**
Liabilitas Jangka Panjang				
Bagian jangka Panjang – setelah dikurangi bagian jangka pendek:				
Utang bank	11.557.152	6.111.111	-	-
Liabilitas sewa	167.121	287.995	-	-
Liabilitas imbalan pascakerja	607.167	1.032.528	681.168	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	**12.331.440**	**7.431.634**	**681.168**	**-**
TOTAL LIABILITAS	**49.635.805**	**38.146.180**	**31.742.294**	**28.538.963**
Ekuitas				
Modal saham - nilai nominal Rp 2 per saham tahun 2023 dan Rp 100 per saham tahun 2022 dan 2021, dan Rp 1.000.000 per saham tahun 2020. Modal dasar - 70.000.000.000 lembar saham tahun 2023 dan 10.000.000 lembar saham tahun 2022 dan 2021, dan 1.000 lembar saham tahun 2020. Modal ditempatkan dan disetor - 17.500.000.000 lembar saham tahun 2023 dan 2.500.000 lembar saham tahun 2022 dan 2021, dan 250 lembar saham tahun 2020.	35.000.000	250.000	250.000	250.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	157.317	163.188	-	-
Saldo laba:				
Ditentukan penggunaannya	50.000	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	2.616.763	4.714.821	111.568	3.157.991
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan:				
Kepada pemilik Perusahaan	37.824.080	5.128.009	361.568	3.407.991
Kepentingan Non-Pengendali	213.932	(44.609)	-	-
TOTAL EKUITAS	**38.038.012**	**5.083.400**	**361.568**	**3.407.991**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**87.673.817**	**43.229.580**	**31.103.862**	**31.946.954**

LAPORAN LABA RUGI PERSEROAN

(*dalam ribuan Rupiah*)

Keterangan	31 Juli		31 Desember		
	2023	2022[1]	2022	2021	2020
Penjualan Neto	1.354.945.035	1.429.798.773	2.388.987.285	2.520.729.697	1.437.857.450
Beban Pokok Penjualan	(1.339.636.322)	(1.408.581.090)	(2.356.824.935)	(2.484.946.992)	(1.427.500.874)
LABA BRUTO	**15.308.713**	**21.217.683**	**32.162.350**	**35.782.705**	**10.356.576**
Beban Usaha					
Beban penjualan	(1.910.098)	(1.168.563)	(2.415.906)	(2.512.556)	(1.031.338)
Beban umum dan administrasi	(14.182.804)	(14.366.227)	(24.791.580)	(16.919.757)	(6.483.378)
Total Beban Usaha	**(16.092.902)**	**(15.534.790)**	**(27.207.486)**	**(19.432.313)**	**(7.514.716)**
LABA (RUGI) USAHA	**(784.189)**	**5.682.893**	**4.954.864**	**16.350.392**	**2.841.860**
Penghasilan (Beban) Lain-Lain					
Beban bunga utang bank	(983.492)	-	(145.517)	-	-
Beban administrasi bank	(278.995)	(110.401)	(224.067)	(200.321)	(100.366)
Beban bunga sewa	(2.233)	-	-	-	-
Pendapatan bunga bank	97.444	5.843	12.086	57.389	101.753
Pendapatan bunga pihak berelasi	-	-	501.990	-	-
Lain-lain - neto	4.634.393	570.281	2.135.917	803.578	-
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**2.682.928**	**6.148.616**	**7.235.273**	**17.011.038**	**2.843.247**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					
Pajak Kini	(1.052.525)	(2.026.271)	(2.936.739)	(4.032.555)	(656.237)
Pajak Tangguhan	(18.707)	134.707	242.476	212.587	-
Pajak Penghasilan Final	(26.215)	-	(1.114)	-	-
(Beban) Pajak Penghasilan – neto	**(1.097.447)**	**(1.891.564)**	**(2.695.377)**	**(3.819.968)**	**(656.237)**
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**1.585.481**	**4.257.052**	**4.539.896**	**13.191.070**	**2.187.010**
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:					
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan pascakerja	(7.526)	135.316	209.215	-	-
Pajak penghasilan terkait	1.656	(29.769)	(46.028)	-	-
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain – neto setelah pajak	**(5.870)**	**105.547**	**163.187**	**-**	**-**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.579.611**	**4.362.599**	**4.703.083**	**13.191.070**	**2.187.010**
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik Perusahaan	1.701.941	4.258.554	4.603.253	13.191.070	2.187.010
Kepentingan non-pengendali	(116.460)	(1.502)	(63.357)	-	-
Total	**1.585.481**	**4.257.052**	**4.539.896**	**13.191.070**	**2.187.010**
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	(5.870)	105.547	163.187	-	-
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-
Total	**(5.870)**	**105.547**	**163.187**	**-**	**-**
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik Perusahaan	1.696.071	4.364.101	4.766.441	13.191.070	2.187.010
Kepentingan non-pengendali	(116.460)	(1.502)	(63.357)	-	-
Total	**1.579.611**	**4.362.599**	**4.703.083**	**13.191.070**	**2.187.010**
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	**2,94**	**10,65**	**11,51**	**32,98**	**5,47**

[1] tidak diaudit

LAPORAN ARUS KAS

(*dalam ribuan Rupiah*)

Keterangan	31 Juli		31 Desember		
	2023	2022[1]	2022	2021	2020
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi					
Penerimaan dari pelanggan	1.353.683.093	1.429.428.394	2.389.314.228	2.519.739.224	1.459.132.665
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.383.783.784)	(1.401.510.937)	(2.348.318.299)	(2.489.496.093)	(1.446.676.280)
Pembayaran kas kepada karyawan	(9.371.290)	(8.922.255)	(15.413.970)	(10.295.159)	(4.048.109)
Kas Dihasilkan Dari Operasi	**(39.471.981)**	**18.995.202**	**25.581.958**	**19.947.972**	**8.408.276**
Penerimaan bunga	97.444	5.844	12.085	57.389	101.752
Pembayaran beban pajak	(1.324.919)	(2.026.271)	(5.671.558)	(1.777.178)	(344.029)
Pembayaran beban keuangan	(1.264.719)	(110.401)	(369.583)	(200.321)	(100.366)
Kas Neto Diperoleh dari digunakan untuk aktivitas operasi	**(41.964.175)**	**16.864.374**	**19.522.902**	**18.027.861**	**8.065.633**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
Uang muka pembelian aset tetap	(22.719.595)	-	-	-	-
Perolehan aset tetap	(4.874.061)	(954.004)	(5.318.092)	(2.760.186)	(1.396.949)
Penerimaan dari piutang lain-lain kepada pihak berelasi	24.888.076	2.672.000	3.275.000	-	-
Pembayaran untuk piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	(20.477.397)	(24.908.494)	(2.752.592)	-
Hasil penjualan aset tetap	260.610	-	234.234	-	-
Perolehan aset hak guna	(185.725)	(110.000)	(645.716)	-	-
Perolehan aset tak berwujud	(593.500)	-	(2.319.580)	-	-
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(3.224.195)**	**(18.869.400)**	**(29.682.648)**	**(5.512.778)**	**(1.396.949)**
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan					
Penerimaan utang bank jangka pendek	5.500.000	-	-	-	-
Pembayaran utang bank jangka pendek	(42.308)	-	-	-	-
Penerimaan utang bank jangka panjang	19.444.444	-	10.000.000	-	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	(11.667.283)	-	(555.556)	-	-
Pembayaran liabilitas sewa	(180.267)				
Penerimaan dari bagian kepentingan non pengendali di entitas anak	375.000	-	18.750	-	-
Penerimaan dari tambahan modal disetor	31.000.000	-	-	-	-
Pembayaran dividen	-	-	-	(16.237.493)	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**44.429.587**	**-**	**9.463.194**	**(16.237.493)**	**-**
Penurunan Kas dan Setara Kas	**(758.783)**	**(2.005.027)**	**(666.551)**	**(3.722.410)**	**6.668.684**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**3.576.993**	**4.243.544**	**4.243.544**	**7.965.954**	**1.297.270**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**2.818.210**	**2.238.518**	**3.576.993**	**4.243.544**	**7.965.954**
Kas dan setara kas termasuk:					
Kas dan setara kas	1.668.210	2.238.518	3.576.993	4.243.544	7.965.954
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.150.000	-	-	-	-
Total	**2.818.210**	**2.238.518**	**3.576.993**	**4.243.544**	**7.965.954**

[1] tidak diaudit

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Juli		31 Desember		
	2023	2022	2022	2021	2020
Profitabilitas (%)					
Laba (rugi) kotor / penjualan	1,13	1,48	1,35	1,42	0,72
Laba (rugi) kotor / total aset	17,46	64,77	74,40	111,46	32,42
Laba (rugi) kotor / total ekuitas	40,25	449,13	632,69	9.896,54	303,89
Laba (rugi) bersih tahun berjalan / penjualan	0,12	0,30	0,19	0,52	0,15
Laba (rugi) bersih tahun berjalan / total aset	1,81	12,99	10,50	41,09	6,85
Laba (rugi) bersih tahun berjalan / total ekuitas	4,17	90,11	89,31	3648,30	64,17
Likuiditas (x)					
Current ratio	1,24	1,08	1,06	0,93	1,08
Cash ratio	0,04	0,08	0,12	0,14	0,28
Interest Coverage Ratio[1]	2,72	N/A	49,72	N/A	N/A
Debt Service Coverage Ratio[2]	0,24	N/A	1,06	N/A	N/A
Solvabilitas (x)					
Total liabilitas / total ekuitas	1,30	5,93	7,50	87,79	8,37
Total liabilitas / total aset	0,57	0,86	0,88	0,99	0,89
Pertumbuhan (%)					
Pendapatan	(5,24)	(0,32)	(5,23)	75,31	193,76
Beban pokok	(4,89)	(0,52)	(5,16)	74,08	319,28
Laba bruto	(27,85)	15,61	(10,12)	245,51	518,93
Laba sebelum pajak penghasilan	(56,37)	(29,14)	(57,47)	498,30	186,43
Laba bersih tahun berjalan	(62,76)	(50,94)	(65,58)	503,16	193,76
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	(63,79)	(49,72)	(64,35)	503,16	193,76
Total aset	102,81	102,04	34,66	0,49	373,41
Total liabilitas	30,12	88,32	20,17	11,22	416,32
Total ekuitas	648,28	1.306,58	1305,93	(89,39)	179,12

[1] Tidak terdapat rasio keuangan Interest Coverage Ratio untuk periode 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dikarenakan tidak adanya pinjaman yang memiliki bunga untuk periode 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

[2] Tidak terdapat rasio keuangan Debt Service Coverage Ratio dikarenakan tidak adanya pinjaman yang memiliki bunga untuk periode 31 Juli 2022 31 Desember 2021 dan 2020.

Keterangan lebih lanjut mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus Awal.

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Laporan Laba Rugi

1) Penjualan Neto

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022.

Penjualan neto Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp1.354.945.035.000 dimana terdapat penurunan sebesar Rp74.853.738.000 atau sebesar 5,24% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp1.429.798.773.000. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan atas produk digital pulsa sebesar Rp182.954.630.000 atau 33%, pulsa data/*voucher* data sebesar Rp19.954.310.000 atau 26% dan *voucher game* sebesar Rp15.120.905.000 atau 62% yang diimbangi dengan kenaikan penjualan saldo *e-money* sebesar Rp104.219.511.000 atau 58% dan Token PLN sebesar Rp31.769.003.000 atau 8%. Perseroan mengantisipasi penurunan penjualan dengan cara terus menambah jumlah varian produk termasuk menjalin kerja sama strategis dengan pihak ketiga untuk layanan – layanan pendukung lainnya sesuai dengan kebutuhan pasar yang akan datang, Manajemen juga akan melakukan upaya peningkatan penjualan dengan menambah titik-titik redistribusi melalui *sales force* dengan pengawasan melalui konsep TSP (*Topindoku Strategic Partnership*) yang dimana kerja sama ini melibatkan partner lokal yang dipilih sesuai dengan daerah masing-masing.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Penjualan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.388.987.285.000 dimana terdapat penurunan sebesar Rp131.742.413.000 atau sebesar 5,32% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp2.520.729.698.000. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan pulsa dan voucher data sebesar Rp334.948.373.000 atau 25% dan *voucher game* sebesar Rp30.279.335.000 atau 50% yang diimbangi dengan kenaikan penjualan saldo *e-money* sebesar Rp219.763.462.000 atau 147% dan PPOB sebesar Rp42.222.360.000, yang disebabkan karena pada tahun 2021 pandemi Covid-19 naik signifikan sehingga mengharuskan masyarakat bekerja dan belajar dari rumah yang membutuhkan internet dan pulsa yang lebih banyak sedangkan di tahun 2022 pemerintah menerapkan *new normal* sehingga masyarakat sudah tidak melakukan *work form home* ataupun belajar online.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Penjualan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.520.729.698.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp1.082.872.248.000 atau sebesar 75,31% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp1.437.857.450.000. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan PPOB sebesar Rp271.027.703.000, pulsa sebesar Rp223.055.141.000 dan token PLN sebesar Rp221.367.065.000 serta terdapat penjualan produk digital yang baru dijual pada tahun 2021, seperti pulsa data/*voucher* data dan *voucher game*. Dikarenakan pandemi Covid-19 sehingga pemerintah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) atau *social distancing* yang menyebabkan aktivitas masyarakat dilakukan dari rumah atau *work form home*. Oleh karena itu, konsumsi masyarakat akan pulsa, token listrik dan lainnya mengalami peningkatan.

2) Beban Pokok Penjualan

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022.

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp1.339.636.322.000 dimana terdapat penurunan sebesar Rp68.944.768.000 atau sebesar 4,89% bila dibandingkan periode yang sama tahun 2022 yaitu sebesar Rp1.408.581.090.000. Penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan pada periode yang sama pada tahun 2023 dibanding periode tahun 2022 yaitu sebesar 5,24%. Rencana Perseroan dalam efisiensi beban pokok penjualan dimana saat ini topindoku melakukan pembelian produk tidak langsung ke *principal* (produk virtual dan produk fisik) setelah IPO dengan modal kerja yang memadai, manajemen akan menjalin kerja sama secara langsung kepada *principal* sehingga akan mendapatkan harga pembelian yang lebih murah.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.356.824.935.000 dimana terdapat penurunan sebesar Rp128.122.057.000 atau sebesar 5,16% bila dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp2.484.946.992.000. Penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan tahun 2022 dibanding tahun 2021 yaitu sebesar 5,23%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.484.946.992.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp1.057.446.118.000 atau sebesar 74,08% bila dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp1.427.500.874.000. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan penjualan tahun 2021 dibanding tahun 2020 yaitu sebesar 75,31%.

3) Laba Bruto

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022.

Laba bruto Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp15.308.713.000 dimana terdapat penurunan sebesar Rp5.908.970.000 atau sebesar 27,85% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022 yaitu sebesar Rp21.217.683.000. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan penjualan atas produk digital pulsa, pulsa data/*voucher* data dan *voucher game* yang diimbangi dengan kenaikan dari penjualan dan beban pokok penjualan *e-money*, PPOB dan *voucher game*.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp32.162.350.000 dimana terdapat penurunan sebesar Rp3.620.355.000 atau sebesar 10,12% bila dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp35.782.705.000. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan pulsa dan *voucher* data dan *voucher game* sebesar Rp30.279.335.000 atau 50% yang diimbangi dengan kenaikan penjualan saldo *e-money* sebesar Rp219.763.462.000 atau 147% dan PPOB sebesar Rp42.222.360.000, yang disebabkan karena pada tahun 2021 pandemi Covid-19 naik signifikan sehingga mengharuskan masyarakat kerja dari rumah dan belajar dari rumah yang membutuhkan internet dan pulsa yang lebih banyak sedangkan di tahun 2022 pemerintah menerapkan *new normal* sehingga masyarakat sudah tidak melakukan *work from home* ataupun belajar *online*.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp35.782.705.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp25.426.129.000 atau sebesar 245,51% bila dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp10.356.576.000. Hal ini dikarenakan penjualan Perseroan yang mengalami kenaikan akibat dampak dari pandemi Covid-19.

4) Beban Usaha

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022.

Beban usaha Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp16.092.902.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp558.111.000 atau sebesar 3,59% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022 yaitu sebesar Rp 15.534.791.000. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan biaya gaji dan tunjangan untuk karyawan PT Topindo Niaga Nusantara, entitas anak sebesar Rp 449.035.000 atau sebesar 5,03% dan penyusutan aset hak guna sebesar Rp353.716.000 atau 790,35% yang diimbangi dengan penurunan beban sewa jangka pendek sebesar Rp262.460.000 atau 24% dan biaya perjalanan dinas sebesar Rp293.229.000 atau 27%. Selain itu, untuk meningkatkan kondisi kinerja, Perseroan juga telah melakukan penutupan kantor cabang fisik di beberapa daerah yang dinilai sudah memiliki basis yang cukup dan tidak memerlukan kehadiran kantor fisik. Kantor fisik dibutuhkan di awal untuk membuka pasar baru, guna memudahkan koordinasi, rapat-rapat, sosialisasi dan kegiatan marketing lainnya serta meningkatkan kepercayaan pelanggan atau mitra. Penutupan atau konversi dari kantor cabang fisik yang dilakukan sejak pertengahan tahun 2023 ini diharapkan dapat memberikan penghematan yang signifikan di full year 2024, sehingga dapat meningkatkan margin keuntungan Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp27.207.486.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp7.775.171.000 atau sebesar 40,01% bila dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp19.432.314.000. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh beban umum dan administrasi atas beban gaji dan tunjangan sebesar Rp5.118.811.000 atau 50% atas penyesuaian kenaikan gaji dan UMR serta penambahan karyawan di tahun 2022, peningkatan biaya jamsostek sebesar Rp856.459.000 serta peningkatan pada biaya lisensi sebesar Rp373.940.000, penambahan biaya sewa bangunan sebesar Rp641.952.000 dan biaya perjalanan dinas sebesar Rp669.430.000.

MAESTRO 90 ADV

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19.432.313.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp11.917.597.000 atau sebesar 158,59% bila dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp7.514.716.000. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh beban gaji dan tunjangan sebesar Rp6.247.051.000 atas peningkatan jumlah karyawan dan penyesuaian UMR dan sewa jangka pendek sebesar Rp952.336.000, selain itu terdapat juga kenaikan biaya iklan dan promosi sebesar Rp1.224.962.000 atas biaya kode OTP dan beban imbalan kerja sebesar Rp681.168.000.

5) **Laba (Rugi) Usaha**

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022.

Rugi usaha Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp784.189.000 dimana terdapat penurunan laba usaha sebesar Rp6.467.082.000 atau sebesar 113,80% bila dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 yaitu sebesar Rp5.682.893.000. Hal ini sejalan dengan adanya penurunan penjualan pada periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.954.864.000 dimana terdapat penurunan sebesar Rp11.395.528.000 atau sebesar 69,70% bila dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp16.350.392.000. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan penjualan produk digital pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun 2021 dan kenaikan beban usaha sebesar 40,01%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp16.350.392.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp13.508.532.000 atau sebesar 475,34% bila dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp2.841.860.000. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 yang diimbangi dengan kenaikan beban usaha sebesar Rp11.917.597.000 atau sebesar 158,59%.

6) **Laba Sebelum Pajak Penghasilan**

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp2.682.928.000 dimana terdapat penurunan sebesar Rp3.465.688.000 atau sebesar 56,37% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022 yaitu sebesar Rp6.148.616.000. Penurunan ini dikarenakan adanya penurunan laba usaha sebesar Rp 6.384.582.000 yang diimbangi dengan peningkatan pendapatan lain-lain neto sebesar Rp4.064.111.000 atas penutupan saldo pelanggan nonaktif.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.235.273.000 dimana terdapat penurunan sebesar Rp9.775.765.000 atau sebesar 57,47% bila dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp17.011.038.000. Penurunan ini dikarenakan adanya penurunan pada beban usaha sebesar Rp7.775.171.000 diimbangi dengan pendapatan lain-lain neto sebesar Rp1.332.338.000 atas *admin fee nicepay* sebesar Rp563.976.000 dan penutupan saldo pelanggan nonaktif sebesar Rp986.802.000.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp17.011.038.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp14.167.791.000 atau sebesar 498,30% bila dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp2.843.247.000. Kenaikan ini dikarenakan adanya kenaikan laba usaha sebesar Rp13.508.532 dan diimbangi dengan kenaikan beban lain-lain neto atas penyesuaian persediaan stok sebesar Rp1.073.409.000.

7) **Laba Neto**

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022.

Laba neto Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp 1.585.481.000 dimana terdapat penurunan sebesar Rp 2.671.571.000 atau sebesar 62,76% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022 yaitu sebesar Rp 4.257.052.000. Hal ini sejalan dengan penurunan laba sebelum pajak sebesar Rp 3.465.688.000 dan ditambah dengan beban pajak penghasilan sebesar Rp 794.117.000.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Laba neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.539.896.000 dimana terdapat penurunan sebesar Rp8.651.174.000 atau sebesar 65,58% bila dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp13.191.070.000 sejalan dengan penurunan laba sebelum pajak sebesar Rp9.775.765.000 ditambah beban pajak penghasilan sebesar Rp1.124.591.000.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Laba neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp13.191.070.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp11.004.060.000 atau sebesar 503,16% bila dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp2.187.010.000 sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak sebesar Rp14.167.791.000.

8) **Total Laba Komprehensif**

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022.

Total laba komprehensif Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp1.579.611.000 dimana terdapat penurunan sebesar Rp2.782.988.000 atau sebesar 63,79% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022 yaitu sebesar Rp4.362.599.000. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan laba neto sebesar Rp2.589.071.000 dan penurunan penghasilan komprehensif lain atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Total laba komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.703.083.000 dimana terdapat penurunan sebesar Rp8.487.987.000 atau sebesar 64,35% bila dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp13.191.070.000. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan laba neto sebesar Rp8.651.174.000 yang diimbangi dengan timbulnya penghasilan komprehensif lain dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Total laba komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp13.191.070.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp11.004.060.000 atau sebesar 503,16% bila dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp2.187.010.000. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya laba neto Perseroan.

<u>**Laporan Posisi Keuangan**</u>

1) **Aset Lancar**

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Total aset lancar Perseroan tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp46.376.455.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp13.747.488.000 atau sebesar 42,13% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp32.628.967.000. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh uang muka pembelian persediaan atas penambahan saldo digital pada beberapa *supplier* sebesar Rp 35.307.456.000 atau sebesar 1.641% dan nilai persediaan barang konsumen bergerak cepat milik PT Topindo Niaga Nusantara sebesar Rp2.654.425.000 atau sebesar 1.015% yang berasal dari pembelian minyak goreng sebesar Rp2.525.166.000 yang diimbangi penurunan piutang berelasi sebesar Rp24.888.076.000 atas pengembalian pinjaman dana oleh Seiko Manito.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Total aset lancar Perseroan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp32.628.967.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp3.795.208.000 atau sebesar 13,16% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp28.833.759.000. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan piutang lain-lain pihak berelasi kepada Seiko Manito sebesar Rp22.616.082.000 yang diimbangi dengan adanya penurunan saldo uang muka pembelian persediaan sebesar Rp15.200.057.000 atau 87,60%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Total aset lancar Perseroan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp28.833.759.000 dimana terdapat penurunan sebesar Rp1.970.030.000 atau sebesar 6,40% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp30.803.789.000. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas atas rekening Bank BRI yang digunakan untuk uang muka pembelian saldo digital sebesar Rp1.717.474.000, pencairan deposito berjangka Bank Mandiri sebesar Rp2.000.000.000, juga penurunan persediaan sebesar Rp5.617.907.000 atau sebesar 98% untuk penjualan *stock* fisik *voucher* pulsa yang diimbangi dengan kenaikan saldo uang muka pembelian persediaan saldo digital sebesar Rp2.393.018.000 atau 16% dan kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp2.752.592.000.

2) **Aset Tidak Lancar**

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Total aset tidak lancar Perseroan tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp41.297.362.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp30.696.749.000 atau sebesar 289,58% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp 10.600.613.000. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 22.719.595.000 atas pembelian Gedung dan penambahan aset tetap sebesar Rp4.837.568.000 milik PT Topindo Ikon Properti, entitas anak.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Total aset tidak lancar Perseroan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp10.600.613.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp7.330.510.000 atau sebesar 224,17% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp3.270.103.000. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh saldo aset tersedia untuk dijual sebesar Rp4.232.890.000 atas pembelian terlebih dahulu fasilitas gedung yang akan ditransfer ke PT Topindo Ikon Properti pada tahun 2023 dan uang muka pembelian aset tak berwujud sebesar Rp2.319.580.000.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Total aset tidak lancar Perseroan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.270.103.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp2.126.938.000 atau sebesar 186,06% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp1.143.165.000. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap kendaraan sebesar Rp1.049.000.000 untuk operasional di gerai Bandung, Tarakan dan Balikpapan. Selain itu, Perseroan juga melakukan penambahan peralatan kantor seperti perangkat komputer dan server sebesar Rp865.350.000.

3) **Liabilitas Jangka Pendek**

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Total liabilitas jangka pendek Perseroan tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp37.304.365.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp6.589.819.000 atau sebesar 21,46% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp30.714.546.000. Kenaikan disebabkan oleh beban akrual sebesar Rp2.319.150.000 atau 627,64% atas jasa profesional terkait rencana penawaran umum perdana saham Perseroan dan penambahan utang bank jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp5.427.692.000 dan utang bank jangka panjang bagian lancar sebesar Rp2.331.121.000 atau 69,93% yang diimbangi dengan adanya penurunan saldo uang muka pelanggan sebesar Rp4.563.116.000 atau 17,25%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Total liabilitas jangka pendek Perseroan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp30.714.546.000 dimana terdapat penurunan sebesar Rp346.580.000 atau sebesar 1,12% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp31.061.126.000. Penurunan ini terutama disebabkan oleh utang pajak sebesar Rp2.725.989.000 atau 97,68% atas pembayaran utang pajak badan tahun 2021 sebesar Rp2.614.333.000 yang diimbangi dengan penambahan utang bank jangka panjang jatuh tempo satu tahun sebesar Rp3.333.333.000.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Total liabilitas jangka pendek Perseroan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp31.061.126.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp2.522.164.000 atau sebesar 8,84% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp28.538.963.000. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh utang pajak sebesar Rp2.287.150.000 atas utang pajak badan tahun 2021.

4) **Liabilitas Jangka Panjang**

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Liabilitas jangka panjang Perseroan tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp12.331.440.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp4.899.806.000 atau sebesar 65,93% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp7.431.634.000. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan saldo utang bank jangka panjang dari PT Bank Central asia Tbk sebesar Rp11.557.152.000 atau 89,12% dan pelunasan utang bank porsi jangka panjang PT Bank Mandiri Tbk sebesar Rp6.111.111.000.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.431.634.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp6.750.466.000 atau sebesar 991,01% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp681.168.000. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk porsi jangka Panjang sebesar Rp6.111.111.000.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp681.168.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp681.168.000 atau sebesar 100% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar nihil. Kenaikan ini disebabkan oleh pencadangan liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun 2021.

5) **Ekuitas**

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Total Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp38.038.012.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp32.954.611.000 atau sebesar 648,28% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp 5.083.400.000. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan setoran modal sebesar Rp31.000.000.000 dan total laba komprehensif sebesar Rp2.782.988.000 untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.083.400.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp4.721.832.000 atau sebesar 1.305,93% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp361.568.000. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh total laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.703.083.000.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp361.568.000 dimana terdapat penurunan sebesar Rp3.046.423.000 atau sebesar 89,39% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp3.407.991.000. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembagian dividen tunai sebesar Rp16.237.493.000 diimbangi dengan total laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp13.191.070.000.

<u>**Arus Kas**</u>

1) **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022.

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp41.964.175.000, mengalami peningkatan sebesar Rp58.828.549.000 atau 348,83% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022 yang menghasilkan arus kas sebesar Rp16.864.374.000. Hal ini terutama disebabkan: penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp75.745.301.000 atau 5,30% (sejalan dengan penurunan penjualan); penurunan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp17.727.153.000 atau 1,26% (sejalan dengan penurunan pada beban langsung). Selain itu, pembayaran kas kepada karyawan mengalami kenaikan sebesar Rp449.035.000 atau 5,03% atas naiknya jumlah gaji karyawan pada Perseroan, dan penambahan pembayaran beban keuangan sebesar Rp1.154.319.000 atau 1.045,57%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp19.522.902.000 mengalami kenaikan sebesar Rp1.495.041.000 atau 8,29% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp18.027.861.000. Hal ini terutama disebabkan: penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp130.424.996.000 atau 5,18% (sejalan dengan penurunan penjualan); penurunan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp141.177.794.000 atau 5,67% (sebanding dengan penurunan pada beban langsung). Selain itu, pembayaran kas kepada karyawan mengalami kenaikan sebesar Rp5.118.811.000 atau sebesar 49,72% yang disebabkan oleh peningkatan pembayaran atas penyesuaian gaji karyawan, dan penambahan pembayaran beban pajak sebesar Rp3.894.380.000 atau 219,13%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp18.027.861.000 mengalami kenaikan sebesar Rp9.962.227.000 atau 123,51% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp8.065.634.000. Hal ini terutama disebabkan kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.060.606.558.000 atau 72,69% (sejalan dengan kenaikan penjualan pada tahun 2021); kenaikan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp1.042.819.813.000 atau 72,08% (sejalan dengan kenaikan pada beban langsung). Selain itu, pembayaran kas kepada karyawan mengalami kenaikan sebesar Rp6.247.051.000 atau sebesar 154,32% yang disebabkan oleh naiknya jumlah gaji karyawan, dan penambahan pembayaran beban pajak sebesar Rp1.433.149.000 atau 416,58%.

2) **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022

Aktivitas investasi Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp3.224.195.000 dimana terdapat penurunan sebesar Rp15.645.206.000 atau sebesar 82,91% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022 yaitu sebesar Rp18.869.401.000. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap sebesar Rp22.719.595.000 atau 2.281,50%, kenaikan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp4.874.061.000 atau 100% yang diimbangi dengan mutasi bersih penerimaan pelunasan piutang dari pihak berelasi sebesar Rp7.082.679.000.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021

Aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp29.682.648.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp24.169.870.000 atau sebesar 438,43% bila dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp5.512.778.000. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang lain-lain kepada pihak berelasi atas penerimaan pinjaman sebesar Rp22.155.903.000 atau 804,91% dan pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp3.275.000.000 atau 100%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020

Aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.512.777.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp4.115.828.000 atau sebesar 294,63% bila dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp1.396.949.000. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp2.752.592.000 dan kenaikan perolehan aset tetap sebesar Rp1.363.237.000 atau 97,59%.

3) **Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan**

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022.

Aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp44.429.587.000 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp44.429.587.000 atau sebesar 100% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022 yaitu sebesar nihil. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penerimaan penambahan utang Bank BCA sebesar Rp24.944.444.000 dan peningkatan penambahan modal disetor sebesar Rp31.000.000.000 yang diimbangi dengan pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp11.667.283.000.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menunjukkan perolehan pendanaan bersih sebesar Rp9.463.194.000 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp25.700.688.000 atau sebesar 158,28% bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang menunjukkan penggunaan pendanaan sebesar (Rp16.237.493.000). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari pinjaman Bank Mandiri sebesar Rp10.000.000.000 dan tahun 2022 tidak ada pembagian deviden, dibanding pembagian deviden tunai sebesar Rp16.237.493.000 tahun 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp16.237.493.000 sehubungan dengan pembagian dividen.

<u>**Rasio Keuangan**</u>

Profitabilitas

Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Assets*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah aset Perseroan.

Rasio imbal hasil aset Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 masing-masing adalah 1,81%, 12,99% dan untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, berturut-turut adalah 10,50%, 41,09%, dan 6,85%.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah ekuitas.

Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 masing-masing adalah 4,17%, 90,11% dan untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 berturut-turut adalah 89,31%, 3.648,30%, dan 64,17%.

Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio lancar dan rasio kas. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan total liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total liabilitas jangka pendek.

Tingkat rasio lancar Perseroan tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 masing-masing adalah 1,24x, 1,08x dan tahun 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 berturut-turut adalah 1,06x, 0,93x, dan 1,08x.

Sedangkan tingkat rasio kas Perseroan tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 masing-masing adalah 0,04x, 0,08x dan tahun 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 berturut-turut adalah 0,12x, 0,14x, dan 0,28x.

Dalam mengelola likuiditas, Perseroan memastikan setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan total liabilitas Perseroan dengan total aset atau ekuitas Perseroan.

Solvabilitas Ekuitas

Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 masing-masing adalah 1,30x, 5,93x dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 berturut-turut adalah 7,50x, 87,79x, dan 8,37x.

Solvabilitas Aset

Rasio solvabilitas aset Perseroan tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 masing-masing adalah 0,57×, 0,86× dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 berturut-turut adalah 0,88x, 0,99x, dan 0,89x.

Keterangan lebih lanjut mengenai analisis dan pembahasan oleh manajemen dapat dilihat pada Bab V Prospektus Awal.

FAKTOR RISIKO

Seluruh faktor risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot risiko dan dampak risiko usaha serta umum terhadap kegiatan usaha dan keuangan Perseroan. Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus Awal.

a. **Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan**

Risiko Perubahan Teknologi

b. **Risiko Usaha**

1. Risiko Persaingan Usaha
2. Risiko Pengelolaan Strategi Pertumbuhan Perseroan
3. Risiko dalam Pemeliharaan Hubungan Perseroan dengan Mitra

c. **Risiko Umum**

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global
2. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
3. Risiko Terkait Kebijakan Pemerintah
4. Risiko Terjadinya Bencana Alam
5. Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku dalam Bidang Usaha

d. **Risiko Bagi Investor**

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen

Keterangan lebih lanjut mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus Awal.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan hingga pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham dinyatakan efektif. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 yang ditandatangani oleh Darmenta Pinem, CPA dengan opini wajar tanpa modifikasian dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang ditandatangani oleh Pranata Kembaren, CPA dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang ditandatangani oleh Darmenta Pinem, CPA dengan opini wajar tanpa modifikasian dan oleh KAP Johannes Juara & Rekan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang di tandatangani oleh Anthony Feryanto, CPA dengan opini wajar tanpa modifikasian.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. **KETERANGAN TENTANG PERSEROAN**

1.1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Topindo Solusi Komunika sesuai dengan Akta Pendirian No. 36 tanggal 21 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Barbara Bonardy Bong, S.H., Notaris di Kota Singkawang. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016517.AH.01.01.Tahun 2018 tertanggal 27 Maret 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0043453.AH.01.11 Tahun 2018 tertanggal 27 Maret 2018, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 003 tanggal 11 Januari 2022 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 001216. **("Akta No. 36 tanggal 21 Maret 2018").**

Struktur Permodalan Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	**1.000**	**1.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Seiko Manito	175	175.000.000	70,00
2. Djit Miauw Fat	75	75.000.000	30,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**250**	**250.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**750**	**750.000.000**	

Sejak pendirian, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Topindo Solusi Komunika No. 10 tanggal 5 September 2023, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H.,LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0053157.AH.01.02.TAHUN 2023 Tanggal 6 September 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 0174761.AH.01.11.Tahun 2023 Tanggal 6 September 2023, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0114182 Tanggal 6 September 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 0174761.AH.01.11.Tahun 2023 Tanggal 6 September 2023 **("Akta No. 10 tanggal 5 September 2023").**

1.2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 September 2023 ketentuan Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:
   a. Kegiatan usaha utama, yaitu antara lain:
      i. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersil (KBLI 63122).
   b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu antara lain:
      i. Aktivitas Telekomunikasi Lainnya YTDL (KBLI 61999).
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   a. Kegiatan usaha utama, yaitu antara lain:
      i. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersil (KBLI 63122)

      Mencakup usaha pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu: pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (marketplace), digital advertising, dan on demand online services. Kelompok ini tidak mencakup financial technology (Fintech). Fintech Peer to Peer (P2P) Lending (6495) dan Fintech jasa pembayaran (6641).
   b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu antara lain:
      i. Aktivitas Telekomunikasi Lainnya YTDL (KBLI 61999)

      Mencakup usaha penyelenggaraan telekomunikasi lainnya yang belum dicakup di tempat lain. Termasuk dalam kelompok ini adalah kegiatan penjualan pulsa, baik voucher pulsa maupun elektronik dan penjualan kartu perdana telepon seluler.

2. **PENGURUS DAN PENGAWAS PERSEROAN**

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 September 2023, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Iwan Riadi
Komisaris Independen : Muhammad Fahmi

Direksi
Direktur Utama : Seiko Manito
Direktur : Mutsabbit Firas
Direktur : Ket Cung
Direktur : Ramadhona
Direktur : Deden Hendra Permana

3. **TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)**

<u>**Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)**</u>

Sehubungan dengan pemenuhan POJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01.022/TPD-SK/IX/2023 tanggal 6 September 2023, Perseroan telah menunjuk Mutsabbit Firas sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

<u>**Komite Audit**</u>

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01.021/TPD-SK/IX/2023 tanggal 6 September 2023.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Muhammad Fahmi – Komisaris Independen
Anggota
Anggota 1 : Evie Feniyanti
Anggota 2 : Hendra Satwika

<u>**Unit Audit Internal**</u>

Sesuai dengan POJK No.56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01.025/TPD-SK/IX/2023 tanggal 6 September 2023 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

<u>**Komite Nominasi dan Remunerasi**</u>

Komite Nominasi dan Renumerasi diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 34/2014, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01.021/TPD-SK/IX/2023 tanggal 5 Oktober 2023.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Renumerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Muhammad Fahmi – Komisaris Independen
Anggota
Anggota 1 : Iwan Riadi
Anggota 2 : Ananda Glory Gracia

4. **KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN**

a. **Umum**

PT Topindo Solusi Komunika Tbk adalah perusahaan start up yang didirikan pada tahun 2018. Perseroan didirikan sebagai pengembangan dari platform Top Pulsa milik Bapak Seiko Manito sebagai founder Perseroan yang mulanya fokus pada bisnis penjualan pulsa sejak tahun 2009. Di tahun 2018 juga Perseroan merilis aplikasi TopindoPay sebagai platform untuk memberi lebih banyak peluang bagi semua orang yang tertarik membuka usaha dengan minim modal.

Selanjutnya, di tahun 2019 hingga tahun 2021 TopindoPay semakin mengembangkan fitur dan di aplikasinya seperti produk virtual dan produk FMCG yang dijual secara online. Di periode ini juga Perseroan telah merilis aplikasinya untuk versi Android dan iOS. Di tahun 2022, TopindoPay resmi melakukan rebranding dan mengganti nama menjadi Topindoku.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut:

Visi

Menciptakan peluang bisnis bagi masyarakat lokal dan mencetak wirausahawan baru untuk siap berkompetisi di pasar modern.

Misi

Menjadi super app pertama yang mampu memberdayakan bisnis pasar tradisional yang dapat bersaing di tengah persaingan pasar modern.

b. **Kegiatan Usaha Perseroan**

Perseroan memiliki 1 (satu) platform yaitu Topindoku, dimana platform tersebut melayani penjualan (business to business) B2B dan (Business to Consumer) B2C. Dikarenakan platform Topindoku dapat digunakan oleh mitra maupun customer langsung.

Melalui platform Topindoku, Perseroan menawarkan produk virtual seperti pulsa, paket data, token, voucher game, tiket perjalanan, pembayaran tagihan, retail, dan lain-lain. Target pelanggan utama Perseroan adalah para pelaku UMKM seperti warung-warung atau kedai-kedai yang dalam bisnis ini menjadi mitra dari Perseroan.

Platform Topindoku menyediakan layanan yang andal untuk meningkatkan bisnis usaha mikro dan kecil di Indonesia. Perseroan merupakan perusahaan yang memberdayakan & mendorong pelaku usaha UMKM di pasar tradisional agar bisnis mereka bisa bersaing di era pasar modern, sehingga dapat meningkatkan dan menghasilkan kehidupan yang lebih baik.

Platform Topindoku tercatat memiliki lebih dari 995.000 downloader di Playstore, 23.500 downloader di App Store, dan memiliki 25 Gerai, serta 66 Top Up Point (TUP) di tahun 2023. Saat ini, Perseroan berdomisili di Kota Singkawang dan jaringan operasi mayoritas tersebar di wilayah Kalimantan.

c. **Keunggulan Kompetitif**

Di antara maraknya persaingan di bisnis yang dijalankan Perseroan, Perseroan mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja usaha Perseroan terutama karena hal-hal berikut.

- Jaringan Bisnis yang Luas di wilayah Kalimantan
- Kemitraan dengan Institusi/Entitas/Perusahaan dengan Reputasi Ternama
- Start-up dengan Visi Sociopreneur
- Platform All-in-One untuk Berbagai Solusi Bisnis

d. **Persaingan Usaha**

Di Indonesia, integrasi teknologi dalam industri usaha telah mendorong pertumbuhan start-up yang tinggi. Para perusahaan start-up ini menawarkan berbagai layanan berbasis teknologi, mendisrupsi cara bisnis yang konvensional. Oleh karena itu, dalam menjalankan usahanya untuk mendigitalkan UMKM, Perseroan harus berhadapan dengan berbagai perusahaan start-up teknologi yang menawarkan layanan di bidang e-commerce. Selain itu, pesaing Perseroan saat ini juga termasuk para pemain O2O (online to offline) and marketplace. Model bisnis e-commerce dinilai sebagai salah satu model bisnis yang mudah dan sesuai bagi UMKM yang telah memiliki produk untuk dipasarkan secara luas.

Namun, Perseroan memandang UMKM juga perlu dilengkapi oleh produk-produk digital agar dapat secara eksponensial melakukan ekspansi usaha secara lebih cepat dan meningkatkan daya saingnya. Lebih lanjut, selain membantu proses transisi menjadi digital UMKM, pada saat yang bersamaan, Perseroan juga berupaya untuk membantu UMKM agar lebih mengenal moda pembayaran non tunai dan meningkatkan inklusi keuangan di sektor ini.

Di Indonesia, terdapat beberapa pemain dalam industri yang mendukung digitalisasi UMKM seperti PT Bukalapak.com Tbk ("BUKA") dan PT Global Digital Niaga Tbk ("BELI").

e. **Prospek Usaha**

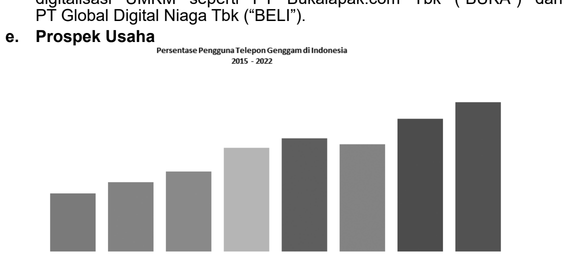

Persentase pengguna telepon genggam relative terhadap jumlah penduduk Indonesia mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir. Sebanyak 67,88% dari jumlah penduduk Indonesia sudah menggunakan *handphone*. Seiring dengan pertumbuhan pengguna *handphone*, di industri PPOB (*Payment Point Online Bank*) tentunya juga akan terdampak positif dari hal ini. Pertumbuhan ini disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk meningkatnya penetrasi internet dan perangkat seluler, serta pergeseran menuju transaksi non-tunai. Berikut adalah beberapa aspek yang menggambarkan industri PPOB, *ticketing*, dan kurir di Indonesia:

1. **Peningkatan Penggunaan Teknologi:** Adopsi teknologi digital di Indonesia telah tumbuh pesat. Banyak penduduk Indonesia yang memiliki akses ke perangkat seluler dan internet, sehingga meningkatkan permintaan akan layanan *payment solution*.
2. **Diversifikasi Layanan:** Selain pembayaran tagihan rutin seperti listrik, air, dan telepon, industri *payment solution* di Indonesia juga telah berkembang ke berbagai layanan lainnya, termasuk pembelian pulsa, pembayaran asuransi, tiket transportasi, tagihan listrik, pembelian tiket *travel*, hingga pembelian barang secara grosir.
3. **Kemitraan dengan Lembaga Keuangan:** Banyak perusahaan PPOB di Indonesia menjalin kemitraan dengan bank dan lembaga keuangan lainnya untuk mempermudah transaksi. Ini memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembayaran melalui saluran yang sudah dikenal dan terpercaya.
4. **Keberadaan Aplikasi dan Platform Online:** Banyak perusahaan PPOB/*payment solution app* telah meluncurkan aplikasi *mobile* dan platform *online* yang memudahkan pelanggan untuk melakukan transaksi di mana saja dan kapan saja.
5. **Inisiatif Pemerintah:** Pemerintah Indonesia juga telah berupaya untuk mendorong transaksi non-tunai dan meningkatkan inklusi keuangan. Inisiatif ini termasuk dukungan terhadap penyedia layanan PPOB yang berkontribusi pada upaya tersebut.
6. **Kompetisi yang Ketat:** Industri PPOB di Indonesia semakin kompetitif, dengan banyaknya penyedia layanan yang bersaing. Ini mendorong inovasi dalam layanan, harga yang lebih kompetitif, dan peningkatan kualitas layanan.
7. **Keamanan dan Kepercayaan Konsumen:** Keberhasilan industri PPOB tergantung pada kepercayaan konsumen terhadap keamanan dan keandalan transaksi *online*. Upaya untuk menjaga privasi dan keamanan data konsumen menjadi sangat penting.
8. **Pemberdayaan Agen:** Banyak perusahaan PPOB mengandalkan jaringan agen di berbagai daerah untuk mencapai pelanggan yang lebih luas. Pemberdayaan agen lokal membantu meningkatkan aksesibilitas layanan di berbagai wilayah.
9. **Peningkatan Layanan Tambahan:** Beberapa penyedia layanan PPOB juga telah memperluas jangkauan dengan menawarkan layanan tambahan seperti asuransi mikro atau produk keuangan sederhana.

Pertumbuhan akses internet di Indonesia terus meningkat, dengan akses yang telah menyebar ke seluruh wilayah. Hal ini telah menghasilkan pertumbuhan pengguna internet yang berbelanja bahan pokok secara daring, memberikan potensi besar bagi bisnis *online*. Menurut laporan We Are Social, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 212,9 juta pada Januari 2023, mencakup sekitar 77% populasi. Jumlah ini meningkat 3,85% dari tahun sebelumnya.

Perseroan merupakan perusahaan B2B (Business-to-Business) dan B2C (Business-to-Customer) yang bergerak dalam bidang teknologi dimana target utama mitra Perseroan adalah UMKM seperti toko kelontong tradisional, outlet counter handphone, maupun restoran dan cafe. UMKM memainkan peran penting dalam pasar ritel tradisional Indonesia, terutama di kota tingkat 2 dan tingkat 3 serta wilayah pedesaan, dimana penetrasi kelompok ritel modern lebih rendah. Perseroan terdorong untuk menjalin kemitraan dengan lebih banyak UMKM dan pedagang aktif untuk menggunakan aplikasi Perseroan, karena Perseroan menyadari terdapat potensi yang sangat luas di sektor UMKM yang belum terlayani.

Sesuai visinya, Perseroan berkomitmen untuk menjadi Super App yang dapat memberdayakan usaha pasar tradisional yang mampu bersaing di tengah persaingan pasar modern. Perseroan melalui aplikasinya menyediakan berbagai fitur seperti Payment Point Online Bank (PPOB), penjualan tiket travel, pembelian barang FMCG grosir, layanan kurir, hingga pembayaran barang melalui QRIS. Dengan berbagai layanan ini, para UMKM yang mulanya hanya menjual produk secara terbatas dengan layanan tradisional, dapat menyediakan berbagai layanan seperti pembayaran listrik, air, pulsa telepon, pembelian token PLN, pembayaran BPJS, pembelian tiket kereta, pembelian voucher game, hingga layanan kurir secara online dan terintegrasi melalui layanan di dalam aplikasi Topindoku yang tersedia di handphone. Topindoku juga membantu mitranya dalam memenuhi stok barang dagangannya secara online, dengan harga grosir (sembako, perlengkapan dapur & rumah tangga, elektronik) dan kuota minimal yang terjangkau.

Seiring dengan peningkatan penetrasi internet dan kepemilikan smartphone di Indonesia, semakin banyak UMKM yang diharapkan mendaftarkan diri menjadi mitra Perseroan untuk meraih manfaat yang ditawarkan oleh penggunaan aplikasi Perseroan yang efisien dari segi biaya untuk membeli persediaan barang.

Keterangan lebih lanjut mengenai keterangan tentang Perseroan, kegiatan usaha, serta kecenderungan dan prospek usaha dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus Awal.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. **Pemesanan Pembelian Saham**

Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 dan SE OJK No. 15 Tahun 2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa book building dan/atau pesanan pada masa penawaran umum.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.1. Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai harga penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Efek.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2. Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesanannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. **Pemesan yang Berhak**

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

a. SID;
b. Subrekening Efek Jaminan; dan
c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. **Jumlah Pemesanan**

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. **Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif**

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

MAESTRO 90 ADV

a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
b. Saham hasil penjatahan akan didistribuskan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum Perdana akan berlangsung selama 4 (empat) hari kerja, yaitu pada tanggal 29 Januari 2024 – 01 Februari 2024, dengan rincian waktu sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Keempat	00:00 WIB – 12:00 WIB

7. Persyaratan Pembayaran

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

8. Penjatahan Saham

PT MNC Sekuritas bertindak sebagai Partispan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020, SE OJK No. 15 Tahun 2020, dan Peraturan IX.A.7.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment), yang jumlahnya sesuai dengan minimal alokasi efek untuk Penjatahan Terpusat berdasarkan penggolongan penawaran umum sebagaimana diatur pada SE OJK No. 15 Tahun 2020, kemudian sisanya akan dialokasikan untuk Penjatahan Pasti (Fixed Allotment) yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksa dana, korporasi, dan perorangan. Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 01 Februari 2024.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemessanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
			Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
			2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I	IPO ≤ Rp250 miliar	≥ 15% atau senilai Rp 20 miliar*	≥ 17,5%	≥ 20%	≥ 25%
II	Rp250 miliar < IPO ≤ Rp500 miliar	≥ 10% atau senilai Rp 37,5 miliar*	≥ 12,5%	≥ 15%	≥ 20%
III	Rp500 miliar < IPO ≤ Rp1 triliun	≥ 7,5% atau senilai Rp 50 miliar*	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 17,5%
IV	IPO > Rp1 triliun	≥ 2,5% atau senilai Rp 75 miliar*	≥ 5%	≥ 7,5%	≥ 12,5%

*mana yang lebih tinggi nilainya

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai emisi sebanyak-banyaknya Rp109.375.000.000,- (seratus sembilan miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15 Tahun 2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I, oleh karenanya Perseroan akan mengalokasikan porsi Penjatahan Terpusat sebesar sekurang-kurangnya 15% atau sekurang-kurangnya Rp20 miliar.

1) Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, paling sedikit sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah saham yang ditawarkan atau paling sedikit sebesar Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah), mana yang lebih tinggi nilainya akan ditentukan setelah berakhirnya masa penawaran awal.
2) Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, maka alokasi saham untuk penjatahan terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
   b. Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
   c. Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.
3) Sumber Efek yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Efek untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek:
   a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
   b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
      i. pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
      ii. pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
      iii. penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

   Dalam hal terdapat kekurangan Efek akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Efek tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.
4) Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Efek, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut
   a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
   b. dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
   c. dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
   d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
   e. dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.
   f. Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
   g. Dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proposional.
   h. Dalam hal jumlah Efek yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf g lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Efek hasil pembulatan, Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis.
   i. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Efek yang diperoleh dialokasikan secara proposional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
   j. Dalam hal jumlah Efek yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf i lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Efek hasil pembulatan, Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjamin Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi menentukan besarnya presentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan presentase perolehannya. Penjatahan pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 85% (delapan puluh lima persen) dari saham yang ditawarkan.

Penjatahan pasti akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan. (informasi final akan ditentukan setelah masa penawaran awal berakhir).

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, yaitu PT MNC Sekuritas dan Erdikha Elit Sekuritas. Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Penjamin Emisi Pelaksana menentukan besarnya persentase dan Pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
2. Jumlah Penjatahan Pasti sebagaimana dimaksud pada huruf a) termasuk pula jatah bagi pegawai Emiten yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum (jika ada) dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh per seratus) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan
3. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagai berikut: i. direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum; ii. direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau iii. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam poin (i) dan (ii), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.
4. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan
5. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak – banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK 41/2020, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
   1). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
   2). Pandemi kesehatan, banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
   3). Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.2-11 lampiran 11; dan
b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   1) Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
   2) Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum PerdanaSaham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka (1);
   3) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka (1) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
   4) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan yang telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan

Jika Perseroan melakukan penundaan Penawaran Umum Perdana Saham, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum Perdana Saham maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 1), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
b. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 1), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
c. Wajib menyampaikan informasi kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
d. Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin c di atas kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Sesuai dengan Pasal 54 POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi kegagalan Sistem e-IPO, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jadwal waktu kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan mengunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

11. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS AWAL

Prospektus Awal dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui website Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek

PT MNC Sekuritas
MNC Bank Tower Lt. 16
Jl. Kebon Sirih No. 21-27
Jakarta Pusat 10340
Telepon : 021 2980 3111
Fax : 021 3983 6899
E-mail : ib.mncs@mncgroup.com
Website : www.mncsekuritas.id

PT Erdikha Elit Sekuritas
Gd. Sucaco Lt. 3
Jl Kebon Sirih. Kav.71 Menteng
Jakarta Pusat, 10340
Telepon : 021 3983 6420
Fax : 021 3983 6438
E-mail : ib@erdikha.com
Website : www.erdikha.com

Penjamin Emisi Efek
(akan ditentukan kemudian)
Biro Administrasi Efek
PT Bima Registra
Satrio Tower , 9th Floor A2
Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4 Kuningan Setiabudi
Jakarta Selatan 12950
Telp. 021 2598 4818
Fax. 021 2598 4819
www.bimaregistra.co.id
Email: ipo@bimaregistra.co.id

NERACA/Antarafoto/Andreas Fitri Atmoko/agr/Spt

STOK BERAS NASIONAL AWAL TAHUN 2024 : Pekerja mendistribusikan beras Bulog di Pasar Beringharjo, Yogyakarta, Kamis (11/1/2024). Badan Pangan Nasional (Bapanas) mendata stok beras nasional yang berada di Bulog, penggilingan padi, distributor, pedagang hingga masyarakat mencapai 4 juta ton pada awal tahun 2024.

Bulog Akui Bantuan Beras Belum Mampu Menurunkan Harga

Jakarta - Direktur Utama Perum Bulog Bayu Krisnamurthi menyampaikan bantuan pangan beras yang telah disalurkan dalam dua tahap kepada 21,3 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) pada 2023 terbukti berhasil menjaga inflasi meski belum mampu menurunkan harga.

■ **NERACA**

"Harus diakui bahwa bantuan pangan dan SPHP (Stabilisasi Pasokan Harga Pasar (SPHP) belum berhasil menurunkan harga tapi berhasil menurunkan inflasi tapi harga berasnya masih relatif tinggi.

Jadi artinya harga beras itu stabil tapi relatif tinggi," kata Dirut Bulog Bayu Krisnamurthi saat Konferensi Pers Keberhasilan Bantuan Pangan Beras Menahan Laju Inflasi di Gedung Bulug Pusat di Jakarta, Kamis (11/1).

Alasan penurunan harga belum terjadi, lanjut Bayu, lantaran produksi padi yang memang menurun pada 2023 dibandingkan 2022. Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022 terdapat surplus sekitar 1 juta ton beras.

Sedangkan pada 2023 hanya surplus sekitar 300 ribu ton. "Mengapa belum berhasil menurunkan harga karena memang kondisi produksi situasinya masih berat bahkan berlanjut sampai dengan saat ini," ucapnya.

Bulog, disebutnya juga telah menyalurkan beras SPHP sebanyak 1,2 juta ton sepanjang tahun guna menekan harga beras di masyarakat.

Bayu menjelaskan, beras SPHP dijual ditingkat komersil dengan harga cukup murah dibandingkan beras sejenisnya.

Di sejumlah daerah, penyaluran beras SPHP terbukti mampu menekan harga beras dan ada kecenderungan turun.

"Kuncinya masih tetap harus diproduksi. Kuncinya itu. Tambahan dari impor yang 2 juta ton atau mungkin bisa lebih dari itu, itu hanya bisa menjaga saja. Mengisi iya, tadinya terjadi kekurangan tapi bisa jadi turun? paling tidak di tahun 2023 itu tidak terbukti," tuturnya.

Kendati demikian, Bayu menyampaikan bahwa penyaluran bantuan pangan tahap I yang dimulai pada Maret hingga Mei 2023 dan dilanjut pada September hingga Desember 2023, memang bertujuan untuk menjaga inflasi. "Kita melihat pada bulan Februari ini pada 2023 sebelum bantuan pangan itu inflasi beras sebesar 2,63 persen. Setelah bantuan pangan maka inflasi beras turun menjadi 0,7 persen pada bulan Maret 2023, turun lagi menjadi 0,55 persen pada bulan April dan bahkan pada bulan Mei hanya 0,02 persen inflasi beras," ucapnya.

Sedangkan pada bantuan pangan beras tahap II yang disalurkan dari bulan September sampai dengan Desember, juga mampu menjaga laju kenaikan harga beras di akhir tahun yang biasanya naik tinggi. Hal itu terlihat dari inflasi beras yang menurun cukup signifikan dari 5,61 persen pada September 2023 menjadi 0,43 persen pada Desember 2023. ● bari/ant

KAI Commuter Sebut Impor Kereta untuk Antisipasi Lonjakan Penumpang

NERACA

Jakarta - PT Kereta Commuter Indonesia (KAI Commuter) menyebut impor tiga rangkaian kereta (trainset) KRL yang akan datang pada 2024 ini untuk mengantisipasi lonjakan penumpang. Adapun, setiap rangkaian tersebut terdiri atas 12 kereta. "Kami upayakan tahun 2024 ini akan kedatangan tiga trainset impor. Itu yang nanti akan kami gunakan untuk antisipasi peningkatan penumpang," kata Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto saat konferensi pers di Gedung KAI Commuter Jakarta, Kamis (10/1).

Ia mengatakan sebagaimana program 2023-2027, KAI Commuter mendapatkan arahan dari pemerintah dan seizin pemerintah diminta untuk mengimpor tiga trainset KRL tersebut.

"Kami impor tiga trainset baru dari luar sudah berproses mulai Agustus (2023) sampai sekarang mengumpulkan referensi-referensi dan kami melakukan koordinasi dengan beberapa manufaktur mana yang cocok dengan prasarana yang ada di Indonesia, khususnya di Jabodetabek," kata Asdo.

Selain itu, kata dia, spesifikasi dari tiga trainset tersebut juga harus sesuai yang dipersyaratkan oleh Ditjen Perkeretaapian (DJKA) Kementerian Perhubungan (Kemenhub). "Kami baru koordinasi kami punya beberapa referensi tentu kami dalami ada pendampingan dari Ditjen Perkeretaapian terkait spesifikasi supaya tidak salah disesuaikan dengan kondisi prasarana di sini, tracknya banyak pertimbangan lebar keretanya, belum spesifikasi-spesifikasi secara teknis yang harus sesuai kondisi prasarana di sini," tuturnya.

Lebih lanjut, kata dia, KAI Commuter saat ini masih dalam tahap koordinasi dengan lima manufaktur terkait dengan impor tiga trainset KRL tersebut. "Kami ada lima manufaktur yang prospeknya itu kurang lebih bisa masuk prasarananya di Indonesia ini.

Ada beberapa referensi manufaktur ini yang nanti akan kami ekspose tetapi kan kami perlu lihat pro dan kontranya mana yang lebih menguntungkan terutama masalah anggaran karena kan anggaran ini kan di-support pemerintah melalui PMN (penyertaan modal negara), diberikan tahap pertama 2024 ini. Harus kami sesuaikan dengan anggaran juga, kalau tawaran banyak tetapi harganya banyak yang selangit," kata dia.

Selain impor tiga trainset KRL tersebut, KCI juga kan melakukan retrofit atau peremajaan empat trainset KRL di PT INKA pada 2024 ini. "Nanti ada pengurangan lagi karena ada empat trainset yang harus kami retrofit, kami kirim ke INKA buat retrofit. Kenapa kami pesan tiga trainset impor? karena secara bertahap kami di bulan Februari kirim ke INKA dua trainset untuk retrofit, nanti di pertengahan tahun kirim dua lagi ke INKA sehingga untuk menutup kekurangan ini kami melakukan impor untuk melakukan percepatan," ujar Asdo. ● bari/ant

Dukung Pembangunan Beach Club, Menparekraf Dinilai Gagal Paham Batasan Pengelolaan KBAK Gunungsewu

NERACA

Jakarta - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno banjir kritikan dari masyarakat pasca mendukung Raffi Ahmad yang hendak membangun beach club di di atas Kawasan Bentang Alam Karst (KBAK) Gunungsewu, Gunungkidul, Yogyakarta.

Menanggapi hal itu, Pengamat Tata Kota Nirwono Yoga mempertanyakan sikap Sandiaga Uno sebelum menyetujui pembangunan Beach Club tersebut, apakah calon investor/pengembang di KBAK tersebut sudah menunjukkan hasil uji AMDAL lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi. Menurutnya hal itu perlu dilakukan untuk memastikan apakah sudah melalui kajian yg matang.

"Jadi bukan sekadar formalitas memenuhi regulasi. Selain itu apakah pihak investor sudah melibatkan masyarakat lokal sejak awal, khususnya bagaimana strategi investor/pengembang dalam mengantisipasi dan rencana mitigasi potensi kerusakan alam yang akan terjadi akibat pengembangan kawasan dan pembangunan fisik yang akan dilakukan investor/pengembang," kata Nirwono Yoga, sebagaimana dikutip dalam keterangannya yang diterima, Kamis (10/1).

Tak cuma itu, lanjutnya, perlu dicek juga bagaimana konsep pengembangan ekonomi inklusif yang akan berdampak langsung terhadap warga lokal.

"Bukan sekadar menyediakan membuka lapangan kerja, tetapi peluang ekonomi yang meningkatkan kesejahteraan warga lokal sekaligus apa yang akan diterapkan untuk menjamin kelestarian alam bukan mengeksploitasi alam," ujarnya.

Ia pun berpendapat apakah Sandiaga sudah mengecek rencana tata ruang wilayah kawasan pantai tersebut merupakan cagar yang dilindungi (Unesco), dan jangan sampai gagal paham.

Pasalnya jika status Kawasan Bentang Alam Karst (KBAK) Gunungsewu, Gunungkidul merupakan cagar yang dilindungi Unesco, maka ada batasan yang harus dipatuhi semua pihak.

"Jika benar menjadi kawasan ekologis yang dilindungi Unesco, maka sudah ada peraturan ketat yang dibuat Unesco untuk pemanfaatan maupun pengembangan kawasan ekologis tersebut secara terbatas dan ketat. Ini yang harus dicek kembali," katanya.

Kemudian, lanjutnya, jika ditemukan pelanggaran atau ketidaksesuaian dalam rencana tata ruang wilayah dan persyaratan Unesco, maka pemerintah pusat/-Kemenparekraf dapat menarik dukungannya."Dan pemda setempat dapat mempertimbangkan atau meninjau kembali perizinannya sehingga dapat segera diputuskan lanjut/batal rencana pengembangan beach club di kawasan tersebut," lanjutnya.

Lebih lanjut, ia menilai bahwa masyarakat juga dapat melihat dan menuntut bentuk lapangan pekerjaan apa saja yang akan dikembangkan, disertai pendidikan ketrampilan yang akan meningkatkan kualitas SDM masyarakat lokal ke depan secara mandiri.

"Karena pada akhirnya pengembangan beach club atau proyek apapun disitu harus mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, menjaga kelestarian alam, bahkan meningkat kualitas lingkungannya, lebih hijau, serta menghormati kearifan lokal dan mempertahankan sosial budaya masyarakat lokal," ujarnya. ● bari